

SKRIPSI

**KEKUATAN HUKUM RANJI SEBAGAI ALAT BUKTI KEPEMILIKAN
TANAH ULAYAT KAUM SUKU DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

(S1)

Oleh :

BALKIS BELINA PUTRI

151011127

Program kekhususan : Hukum Perdata Adat dan Islam (PK III)



Pembimbing :

H. Syahrial Razak, S.H., M.H

Hj. Zahara, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

KEKUATAN HUKUM RANJI SEBAGAI ALAT BUKTI KEPEMILIKAN TANAH SUATU SUKU DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG SUMATERA BARAT

(Balkis Belina Putri, 151011127, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK 3 (Perdata Adat Islam), 62 halaman, 2018)

ABSTRAK

Tanah adalah suatu hal yang memiliki peranan sangat penting bagi kehidupan manusia sepanjang masa, maka tanah sebagai warisan leluhur nenek moyang selalu dijaga keabadiannya. Ketentuan penguasaan tentang hukum pertanahan telah ada sejak dahulu, hukum adat telah menggariskannya sesuai dengan hukum adat daerah masing-masing. Permasalahan tentang tanah adalah masalah yang sangat sensitif bagi masyarakat minangkabau khususnya, karena tanah di minangkabau merupakan salah satu unsur dalam organisasi matrilineal. Penguasaan tanah dan kepemilikan tanah yang ada di berbagai persekutuan hukum atau masyarakat hukum adat yang ada di negara Indonesia menjadi hal yang harus dijadikan perhatian dalam pemberian perlindungan dan kejelasan hak-hak dalam hal penguasaannya. Tanah ulayat merupakan tanah yang memang harus dijadikan fokus tujuan penyelenggaraan pendaftaran tanah untuk awal mulanya, karena mengingat perlunya diterbitkan sertifikat sebagai alat bukti kepastian hukum yang dimiliki oleh suatu subjek hukum apabila terjadi sengketa. Oleh karena itu, di daerah Minangkabau keharusan melampirkan ranji adalah suatu hal yang sangat penting sebagai pendukung alas hak dalam permohonan pendaftaran tanah dan dijadikan bukti pendukung alas hak apabila terjadi sengketa tanah. Permasalahan dalam tulisan ini adalah:

1. Bagaimana proses penggunaan ranji sebagai alat bukti kepemilikan tanah ulayat kaum.
2. Bagaimanakah kekuatan dan kedudukan hukum ranji sebagai alat bukti kepemilikan tanah ulayat kaum suku di kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian bersifat deskriptif analitis, dengan menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen dan wawancara. Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan, bahwa kekuatan dan kedudukan ranji sebagai alat bukti kepemilikan tanah sangatlah penting sebagai surat yang digolongkan sebagai surat dibawah tangan, yang mana kekuatannya dapat diakui kebenarannya sebagai bukti pendukung alas hak bagi suatu anggota kaum yang diwakilkan oleh mamak kepala waris untuk dijadikan alat bukti dasar dalam membuktikan hubungan hukum antara dirinya dengan hak yang melekat atas tanah, hal ini selaras dengan Surat Edaran Gubernur (SE) Gubernur Sumatera Barat No. 5932/4268/PUH83, tanggal 1 september 1983.